

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah evaluasi ekspos fakto (*expose facto evaluation research*). Proses penelitian ini memiliki hubungan sebab dan akibat yang tidak dapat dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang ataupun dilaksanakan) oleh peneliti (Syaodih 2011: 12). Pada penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

Dalam penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*Mix Method*). Creswell (2009) menyatakan bahwa *mix method* adalah pendekatan penelitian yang mengsinkronkan atau menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi yang digunakan yaitu model evaluasi CIPP (yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan pada tahun 1967 di *Ohio State University*).

#### B. Pupulasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 104). Dalam hal ini juga, Komarudin dalam buku karangan Mardalis, yang dimaksudkan dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik putri kelas VI MA Pondok Pesantren Harisul Khairaat Bumi Hujrah

Tidore Kepulauan, yang berjumlah 40 orang, sedangkan yang berada di asrama berjumlah 22 orang. Kemudian di pakai hanya 20 orang, 2 lainnya sedang tidak berada pada saat terjun penelitian.

Suharsimi Arikunto (2002: 118) berpendapat bahwa “ sampel dalam penelitian adalah sekedar ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 orang maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel yang di pakai adalah 20 peserta didik.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian beralamat di Jl. Raya Rum-Fobaharu RT.01/RW.01 Kelurahan Ome Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan Maluku Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019, yaitu diperkirakan pada bulan januari sampai february 2019. Subjek penelitian ini adalah ustad S.F. selaku penanggung jawab program praktik pengabdian masyarakat.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara (*Interview*)**

salah satu metode untuk pengumpulan data yang pertama adalah wawancara (*Interview*), ada sebuah pendapat dari Lexy J. Moeleong mengatakan bahwa yang di maksud dengan wawancara adalah suatu percakapan antara salah satu orang sebagai pewawancara (yang

memberikan pertanyaan) dan salah satu orang sebagai narasumber (yang memberikan jawaban atau tanggapan) dengan maksud-maksud (Moeleong,2002: 135). Teknik ini juga di ajukan kepada subjek yang tuju yaitu santri kelas VI Madrrasah Aliyah guna untuk mengetahui hasil dari Program Praktek Pengabdian Masyarakat.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Hamidi (2004: 72), Metode dokumentasi adalah sebuah informasi yang didapatkan dari catatan penting baik dari lembaga, organisasi maupun dari perorangan. Kemudian dokumentasi penelitian ini juga merupakan pengambilan gambar oleh seorang peneliti guna untuk memperkuat hasil peneliti. Menurut Sugiyono (2013: 240) yaitu dokumentasi yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang diperlukan oleh peneliti berupa surat permohonan izin praktek pengabdian masyarakat, surat keterangan penelitian, surat penerjunan penelian, serta dokumentasi pada saat pengisian angket dan wawancara.

## 3. Angket

Metode Angket mendasarkan diri pada laporan dari diri sendiri atau self-reports (Arikunto,2007:22).

*“Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam bentuk laporan pribadi mengenai hal-hal yang ia ketahui” (Arikunto,2006: 151).*

Angket yang digunakan memiliki skala likert, kegunaan dari skala ini adalah untuk mengungkapkan sikap dari pro dan kontrak positif atau pun negatif, setuju dan tidak setujunya dari objek sosial. skala yang berisi pernyataan-pernyataan sikap. Dalam hal ini likert difungsikan untuk mengukur sikap, yaitu pernyataan yang bersifat mendukung (*favorable*) dan pernyataan yang sifatnya tidak mendukung (*unfavorable*). Yang di dalamnya terdapat skala ini menjadi empat pilihan jawaban yakni sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), sangat tidak setuju (STS). Kemudian dari kriteria penilaian bergerak dari 4,3,2,1, untuk jawaban *favorable* dan 1,2,3,4, untuk jawaban *unfavorable*.

Jumlah subjek yang di perlukan untuk penyebaran skala adalah 20 orang. 20 orang itu merupakan dari kelas B dan kelas C. Tidak ada batasan jumlah peserta didik yang akan masuk ke kelas tersebut. Di bawah ini merupakan *blueprint* atau bisa dikatan kisi-kisi diri penilaian diri dari sikap yang di kemas dari teori sikap religius dan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan subjek .

Tabel 3.1

## Kisi-kisi dari Penilaian Diri dari Sikap Religiusitas

Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	No Soal	
			Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorabl)
Keyakinan	a. Yakin bahwa Allah SWT itu ada	12	2	29
	b. Yakin bahwa adanya kekuatan Maha		1	30

	Besar dari Allah SWT		9	37
	c. Percaya bahwa makhluk adalah ciptaan Allah SWT		10	38
	d. Percaya adanya kehidupan setelah kematian, seperti hari kebangkitan ataupun reinkarnasi		13	41
	e. Percaya bahwa adanya Utusan Allah SWT		14	42
	f. Yakin dengan kebenaran agama saya			
Rasa Mengalami	a. Rasa mengalami keadaan dimana saya merasa tersentuh karena kuasa Allah SWT	10	11	39
	b. Rasa mengalami keadaan yang membuat saya merasa menyatu dengan segalanya		12	40
	c. Rasa mengalami keadaan yang membuat saya merasa Allah SWT itu nyata		16	
	d. Rasa mengalami keadaan dimana Allah SWT seperti		17	

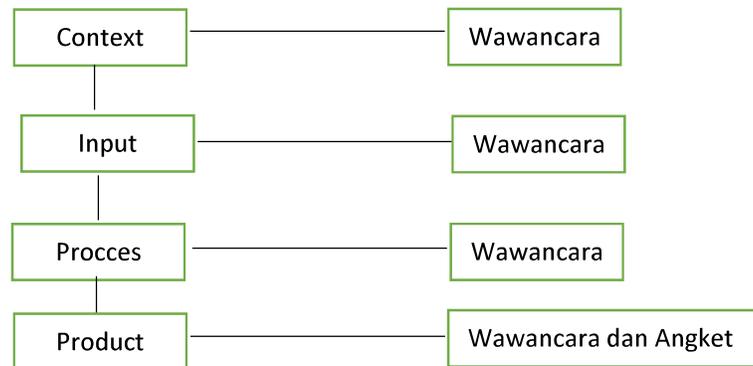
	<p>menunjukkan jalan atau mengungkap sesuatu pada saya</p> <p>e. Merasa ada campur tangan Allah SWT dalam kehidupan</p> <p>f. Merasa sia-sia untuk mengikuti acara keagamaan di tempat ibadah, seperti di masjid</p> <p>g. Menghindari acara-acara keagamaan</p> <p>h. Merasa selalu bersyukur kepada Allah SWT</p>		18	
			20	22
				19
Kepahaman	<p>a. Memahami ajaran agama saya</p> <p>b. Selalu mendalami pengetahuan mengenai agama dengan kita suci Al-Quran, dan membaca buku terkait agama</p>	3	4	32
			46	
Ketertarikan	<p>a. Tertarik mempelajari lebih dalam topik agama</p> <p>b. Tertarik membicarakan masalah/isu agama</p> <p>c. Mencari tahu jawaban mengenai</p>	10	8	36
			31	3
			6	

	permasalahan agama melalui radio, televisi, internet, koran, atau buku		7	35
	d. Mengikuti informasi permasalahan agama melalui radio, televisi, internet, koran, maupun buku		5	33
	e. Memikirkan permasalahan/isu mengenai agama			34
	f. Tidak mempermasalahkan jawaban mengenai permasalahan agama melalui radio, televisi, internet, koran, atau buku			

Ketaatan	a. Melakukan ibadah di tempat ibadah, seperti masjid	15	15	43
	b. Takut melanggar peraturan dan merasakan tentang kehadiran Allah SWT		45	
	c. Penting bagi saya untuk mengikuti acara keagamaan ditempat ibadah seperti masjid		21	
	d. Penting bagi saya untuk berdoa kepada Allah SWT		23	
	e. Penting bagi saya untuk melakukan ibadah yang bersifat individual atau yang dikerjakan sendirian		24	
	f. Penting bagi saya untuk mengikuti komonitas keagamaan		27	
	g. Melakukan ibadah individual atau yang dikerjakan sendirian		25	
	h. Selalu berdoa kepada Allah SWT		26	
	i. Taat melakukan puasa dan shalat sesuai dengan ajaran		44	
			47	

	rasul j. Selalu berperilaku jujur dan pemaaf k. Selalu berperilaku suka menolong l. Bertanggung jawab dengan segala perbuatan m. Orang yang selalu menjaga amanat n. Mencoba untuk dekat dengan Allah SWT		48 49 50 28	
Total Soal Angket:			50 Butir Soal Angket	

## E. Tahapan Pengambilan Data



Gambar 3.1 Tahapan Pengambilan Data

## F. Analisis Data

Analisis Data menurut Bogdan dan Taylor (1975) sebagaimana yang telah di kutip oleh Alfyan (2018) adalah proses pengorganisasian maupun pengurutan data ke dalam sebuah pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga bisa ditemukan maupun di peroleh dalam tema.

Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam tekniks analisa data kualitatif. Langkah-langkah nya sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Yang dimaksud dengan reduksi data disini adalah menyaring, memilih, atau memilah data yang memang diperlukan, kemudian menyusunnya ke dalam suatu urutan rasional dan logis, serta mengaitkannya dengan aspek-aspek yang terkait (Arikunto, 2004: 126).

## 2. Display Data

*Display* data merupakan format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca (Zuriah, 2006: 218). *Display* data merupakan salah satu media penjelasan objek yang diteliti sehingga sangat membantu peneliti atau pembaca (Arikunto, 2004: 126).

## 3. Menyimpulkan dan Verifikasi

Data yang telah dikumpul dianalisa dan ditafsirkan kemudian disimpulkan, untuk mengfilter kebenaran dari apa yang telah ditafsirkan dan disimpulkan, maka dilakukan verifikasi (Arikunto 2014: 165).

## 4. Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Analisis Regresi

Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam tekniks analisa data kuantitatif. Langkah-langkah nya sebagai berikut :

### a. Uji Validitas

Menurut Sutrisno hadi (1991) : 17) bahwa validitas merupakan salah satu intrumen yang bisa di katakan benar apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang akan di ukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Product Moments dari Kari Pearson. Pernyataan dikatakan valid atau tidak, apabila nilai  $r$  yng diperoleh ( $r$  hitung) dibandingkan dengan ( $r$  tabel) dengan tarif signifikansi 5%.

Uji validitas dalam 50 refection pengembangan angket pada variabel (X) atau indenpenden adalah “ evaluasi program praktik pengabdian masyarakat” dan Varibel (Y) dependent “sikap religius”

Kemudian cara untuk mengujur validitas,

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x^2)\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien product moment

N : Jumlah responden

X : skor tiap item

Y : Jumlah skor semua item

XY : Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$X^2$  : Jumlah dari kuadrat skor item

$Y^2$  : Jumlah dari kuadrat skor total

$\Sigma XY$  : Jumlah skor X dan Y

Dalam angket penelitian variabel (X) atau indenpenden adalah “Evaluasi Program Praktik Pengabdian” 50 butir item pertanyaan, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidsk Setuju). Setelah dianalisis apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti butir tersebut shahih atau valid.

1) Uji Validitas

(a) Uji validitas Angket Sikap Religius

Diketahui :

$n = 30$  maka  $r = 0,374$

Signifikansi :

nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item soal pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik Cronbach Alpha yang digunakan adalah *r product moment* pada taraf 5%. Menurut Suharsimi reliabilitas adalah instrumen yang mengacu pada sesuatu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut lebih baik. Analisis reliabilitas butir soal hanya dilakukan pada butir soal yang dinyatakan shahih saja bukan semua butir soal yang belum diuji. Penghitungan reliabilitas pada variabel (X) “program praktik pengabdian masyarakat” dan Variabel (Y) “sikap religius”

## 1) Uji Reliabilitas

### (a) Uji Reliabilitas Sikap Religius

Soal dikatakan reliabel atau konsisten apabila : Nilai Croboach's Alpha  $> 0,70$

### c. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji statistik langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan screening terhadap data yang sudah diperoleh. Salah satu penggunaan statistik parametris adalah apabila variabelnya berdistribusi normal dan semua koefisiennya linier (Imam Ghozali, 2011: 29). Uji prasyarat ini memiliki tujuan untuk mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya dengan teknik analisis yang telah direncanakan sebelumnya. Uji prasyarat ini dalam penelitian meliputi normalitas dan uji linieritas.

## 1) Uji Normalitas

Dalam mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini maka, dilakukan dengan menggunakan analisis grafik atau uji statistik. Analisis uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 22 *for windows*.

Dasar pengambilan ketentuan dalam Uji Normalitas, yaitu sebagai berikut:

- (a) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
  - (b) Jika nilai signifikansi tidak lebih dari 0,05 maka data tersebut tida berdistribusi normal.
- 2) Uji Linieritas

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukan analisis regresi linier sederhana. Apabila data tidak linier maka data tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dengan menggunakan F tes, sedangkan hipotesisnya sebagai berikut :

Ho : Distribusi data regresi linier

HI : Distribusi data regresi tak linier

d. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam sebuah penelitian yang mana rumusan masalah dalam penelitian tersebut telah dinyatakan dalam sebuah kalimat (Sugiyono, 2007 :64). Adapun di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan dua evaluasi program praktik pengabdian masyarakat (X) dan variabel sikap religius (Y).

Adapun rumus persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)

x = Variabel bebas

a = Intersept

B = Koefisien regresi (slop)